

THE INFLUENCE OF TEACHER SUPERVISION ON DISCIPLINE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 KUANTAN HILIR IN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Wiyona Efrianti Ariastu¹, Gimin², Jumili Arianto³
wiyonaariastu@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², jumili_arianto@yahoo.com³
No. Hp: 082169127964

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by concerns about students who began to violate school discipline, especially discipline. Attitudes that are not in accordance with this order are the result of environmental influences that can damage students' discipline. So it takes the supervision of teachers who can shape student discipline and attitudes that can build discipline towards discipline so that students better understand the meaning of discipline. The formulation of the problem in this study is how does the influence of teacher supervision on discipline. As for the population, all the teachers numbered 30 people. By using a saturated sampling technique, 30 teachers were selected as samples in this study. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, interviews and documentation. In analyzing the data using simple linear regression analysis. Descriptive results of teacher supervision given by Kuantan Hilir 1 Junior High School teacher in Kuantan Singingi District, which is 85% in very good category. And the descriptive results of student discipline at 81% in the excellent category. Descriptively the supervision of the teacher towards the discipline of influential students is very good. The results of this study indicate that there is an influence of teacher supervision on the discipline of students in the Kuantan Hilir 1 Junior High School in Singingi Regency. this is evidenced by a series of simple linear regression tests between variables X and Y variables, obtained $F_{count} = 21.305$ and $F_{table} 4.20$ obtained from the study of a list of F distributions with $N = 30$, at a significant level of 5%, thus $F_{count} > F_{table}$ or $21,305 > 4,20$, then H_0 is rejected and H_a is accepted as meaning significant, there is an influence of teacher supervision on discipline of students of Kuantan Hilir 1 Junior High School Singingi Regency*

Key Words: *Teacher Supervision, Discipline*

PENGARUH PENGAWASAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMPN 1 KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Wiyona Efrianti Ariastu¹, Gimin², Jumili Arianto³

wiyonaariastu@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², jumili_arianto@yahoo.com³
No. Hp: 082169127964

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran terhadap siswa yang mulai melanggar tata tertib sekolah terutama kedisiplinan. Sikap- sikap yang tidak sesuai dengan tata tertib ini merupakan hasil dari pengaruh lingkungan yang dapat merusak sikap disiplin siswa. Maka dibutuhkan pengawasan guru yang dapat membentuk kedisiplinan siswa dan sikap yang dapat membangun disiplin terhadap tata tertib agar siswa lebih memahami makna kedisiplinan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh guru berjumlah 30 orang. Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, diperoleh 30 orang guru yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil deskriptif pengawasan guru yang diberikan oleh guru SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar 85 % kategori sangat baik. Dan hasil deskriptif kedisiplinan siswa sebesar 81% dalam kategori sangat baik. Secara deskriptif pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa berpengaruh sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Singingi. hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh $F_{hitung} = 21,305$ dan $F_{tabel} 4,20$ yang didapat dari kajian daftar distribusi F_{hitung} dengan $N=30$, pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,305 > 4,20$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan, terdapat pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Singingi

Kata Kunci: Pengawasan Guru, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.

Karena sifatnya kompleks dan unik tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Sekolah dikatakan berhasil apabila memiliki seorang pemimpin yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan perannya sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Tugas kewajiban seorang pemimpin, disamping mengatur jalannya sekolah, juga harus dapat bekerja sama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Ia juga berkewajiban membangkitkan semangat bawahannya disekolah untuk bekerja lebih baik, membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan, dan persatuan, mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya, memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan pegawai-pegawainya.

Semua ini merupakan tugas pemimpin yang merupakan bagian dari fungsi-fungsi pengawasan yang menjadi kewajiban sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan. Pengawasan sangat perlu dilakukan agar aktifitas sekolah berjalan dengan baik. Pelaksanaan program dan kegiatan sekolah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh. (Syaiful Sagala, 2010)

Guru memiliki tugas dalam mengajar, mendidik siswa nya namun selain mengajar dan mendidik, guru juga bertugas memberikan pengawasan terhadap siswa nya dalam hal disiplin terhadap aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Pengawasan guru saling terkait dengan disiplin siswanya karna tanpa pengawasan berarti membiarkan siswa berbuat sekehendaknya, siswa tidak akan dapat membedakan yang baik dan yang buruk, tidak mengetahui mana yang boleh dan harus dilaksanakan, mana yang membahayakan dan mana yang tidak. (Ngalim Purwanto, 2009)

Pengawasan merupakan sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengawasan adalah upaya perbaikan terus menerus terhadap semua aktifitas pendidikan. Dengan upaya ini diharapkan muncul inovasi-inovasi baru yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya.

Pengawasan kepala sekolah diarahkan kepada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang muaranya adalah kepada perbaikan mutu pelajaran disekolah, selanjutnya “penilaian dalam lembaga pendidikan dimaksudkan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas guru
2. Pemanfaatan fasilitas belajar
3. Macam- macam perlakuan terhadap siswa oleh guru
4. Hasil belajar siswa
5. Perubahan sikap dan kematangan siswa (Made Pidarta, 2009)

Sebagai kepala sekolah yang seorang manajer pendidikan disekolah harus mampu menilai dan mengawasi semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan terutama

dalam mengatasi perubahan sikap dan kematangan siswa yang berhubungan erat dengan tingkah laku siswa, untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu diterapkannya suatu kedisiplinan yang dapat mengatur dan mengawasi segala aktifitas yang dilakukan oleh siswa di sekolah, disiplin memegang peranan yang sangat penting dalam sekolah, apabila tidak ada disiplin dalam suatu sekolah maka sekolah tidak akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. (Made Pidarta, 2009)

Menyangkut tentang hal disiplin sekolah dan pengawasan terhadap siswa, hal ini harus ditangani oleh seorang guru dengan tugas khusus pengawasan tata tertib sekolah serta kedisiplinan. Kedisiplinan perlu diawasi dengan harapan jika dilakukan suatu pengawasan terhadap kedisiplinan tersebut maka siswa akan melakukan suatu aktifitas yang tidak berlawanan dengan tata tertib yang telah diterapkan seperti: tidak keluar dalam jangka waktu lama pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran sudah dimulai, tidak membawa peralatan yang dilarang di sekolah.

Kegiatan kurikulum di sekolah hanya akan berlangsung secara lancar apabila disiplin dan tata tertib terpelihara dengan baik. Untuk itu tata tertib dan disiplin sekolah harus diusahakan menunjang dinamika sekolah dalam semua kegiatannya. Selanjutnya disiplin adalah kesediaan mematuhi ketentuan berupa peraturan-peraturan tentang kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa siswa harus mematuhi tata tertib yang telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan itu semua, maka perlu adanya kepatuhan sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan. Kedisiplinan seorang bukan hanya sekedar datang belajar dan pulang tepat waktu, akan tetapi lebih dari itu dituntut juga perilaku, sikap dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan tertulis baik didalam kelas maupun diluar kelas. (Hadari Nawawi dalam Stevi Citra Sari, 2011)

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan di SMP. Maka dalam skripsi ini penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh Pengawasan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Singingi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengawasan guru berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Singingi.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 30 orang. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Arikunto, 2014). Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden, selanjutnya teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket untuk memperoleh jawaban responden melalui pertanyaan yang telah disediakan berdasarkan variabel dalam penelitian. Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian mengenai kedisiplinan siswa, dan wawancara cara tanya jawab langsung kepada responden atau sumber data untuk mengetahui pendapat dan tanggapannya tentang penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dan dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kedisiplinan)

X = Variabel bebas (Pengawasan Guru)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien Regresi. (Iskandar, 2009)

Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah : $P = F/NX 100\%$.

Data yang telah terkumpul dari hasil angket akan menjawab hipotesis dengan analisis persamaan regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Singingi

Pengawasan Guru

Data untuk pengawasan guru didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 30 guru dengan 2 indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Guru sebagai pengawas

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	69	231	172	572	19	63	10	34
Rata-rata	8	26	19	64	2	7	1	4

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai pengawasan guru. Didapat data bahwa indikator guru sebagai pengawas memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 90% artinya 90% guru memberikan pengawasan kepada siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 2. Guru sebagai pemimpin

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	13	43	79	263	28	94		
Rata-rata	3	10	20	66	7	24		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai pengawasan guru. Didapat data bahwa indikator guru sebagai pemimpin memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 76% artinya 76% guru sebagai pemimpin kepada siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Pengawasan Guru

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	82	274	251	835	47	157		
Rata-rata	6	21	19	64	7	12		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai Pengawasan Guru. Didapat data bahwa Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering dari kedua indikator diatas maka didapat rata-rata sebesar 90% artinya 90% guru melaksanakan pengawasan kepada siswa di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori sangat baik. Dari kedua indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator guru sebagai pengawas sebesar 90%. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah terhadap pengawasan guru adalah indikator guru sebagai pemimpin yaitu sebesar 76%.

Kedisiplinan

Data untuk Kedisiplinan didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 30 guru. Dengan 3 indikator sebagai berikut :

Tabel 4. Disiplin Kelas

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	28	93	62	207	30	100		
Rata-rata	7	23	15	52	7	25		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai kedisiplinan. Didapat data bahwa indikator disiplin kelas memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 75% artinya 75 % guru memberikan disiplin kelas kepada siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 5. Disiplin Diri

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	49	164	55	184	16	52		
Rata-rata	12	41	14	46	4	13		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai kedisiplinan. Didapat data bahwa indikator disiplin diri memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering sebesar 87% artinya 87 % guru memberikan disiplin diri kepada siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 6. Disiplin Sekolah

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	23	77	53	177	28	46		
Rata-rata	8	26	18	59	7	15		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai kedisiplinan. Didapat data bahwa indikator disiplin sekolah memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan

sering dan sangat sering sebesar 85% artinya 85% guru memberikan disiplin sekolah kepada siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 7. Rekapitulasi Kedisiplinan

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Jarang (J)		Jarang Sekali (JS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Total	100	334	163	568	47	222		
Rata-rata	6	30	14	51	7	20		

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden guru di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai Kedisiplinan. Didapat data bahwa Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan sering dan sangat sering dari ketiga indikator diatas maka didapat rata-rata sebesar 81% artinya 81% guru melaksanakan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori sangat baik. Dari kedua indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator disiplin diri sebesar 87%. Dan indikator yang kurang mendukung atau memberikan sumbangan yang rendah terhadap kedisiplinan adalah indikator disiplin kelas yaitu sebesar 75%.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan berdasarkan pengolahan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Anova ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,092	1	46,092	21,305	,000 ^b
	Residual	60,575	28	2,163		
	Total	106,667	29			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Pengawasan

Berdasarkan Tabel uji F diatas, diperoleh Fhitung sebesar 21,305. Nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5% db (n-m-1) atau 30-1-1= 28, maka diperoleh untuk Ftabel adalah 4,20. Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata Fhitung \geq Ftabel,

atau $21,305 > 4,20$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pesamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 9. Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
Coefficien						
	B	Std. Error	Beta		Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	14,682	4,266	3,442	,002	5,944	23,420
1 Pengawas	,499	,108	,657	4,616	,000	,278 ,721

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,682 + 0,499X$$

Hal ini berarti:

- $a = 14,682$ Berarti jika tidak ada pengawasan guru maka kedisiplinan sebesar 14,682 satuan.
- $b = 0,499$ Berarti jika pengawasan guru bertambah sebesar satu satuan. Maka kedisiplinan siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,499 satuan.

Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan pengolahan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23* diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,412	1,471

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,432 atau 43,2% artinya bahwa sumbangan pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 43,2% sedangkan sisa 56,8% atau (100% - 43,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif kuantitatif penulis menemukan hasil penelitian sekaligus untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh Pengawasan Guru yang diberikan oleh guru SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar 85 %. Kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dikategorikan terlaksana sangat baik yaitu sebesar 81%. Terdapat pengaruh yang signifikan pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi linear sederhana antara variabel X terhadap variabel Y diperoleh Fhitung 21,305 dan nilai Ftabel 4,20 dengan N=30, dengan demikian hasil Fhitung >Ftabel atau 21,305 > 4,20 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang secara signifikan antara pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh Pengawasan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = 14,682 + 0,499X$. Hal ini berarti tanpa adanya pengawasan guru, kedisiplinan siswa adalah sebesar 14,682 dan adanya peningkatan. Pengawasan guru sebesar satu satuan akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,499 satuan. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh kontribusi atau sumbangan pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa ditunjukkan dengan besarnya R square sebesar 0,432. Hal ini berarti bahwa pengawasan guru memberi sumbangan terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 43,2% dan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian terjawab, bahwa terdapat pengaruh pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa SMPN 1 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru sebagai panutan bagi siswanya diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan upaya guru diminta untuk memberikan pengawasan secara langsung kepada siswa agar dapat menciptakan disiplin terhadap siswa sehingga siswa dapat mentaati peraturan yang sudah ditentukan sekolah.

2. Bagi siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan dan dapat selalu taat terhadap peraturan yang telah ditentukan sekolah sehingga dapat menciptakan siswa yang disiplin.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan dan sumber inspirasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sujianto, M.Si, Selaku Plt Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian.
2. Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si Sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Dr. Gimin, M.Pd, Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Jumili Arianto, S.Pd MH, Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Drs.Zahirman, MH, Selaku Ketua Penguji I. Bapak Drs.Ahmad Eddison, M.Si Selaku Penguji II. Bapak Haryono, M.Pd, Selaku Penguji III, yang telah mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman MH, Bapak Dr Hambali, M.Si, Bapak Drs.Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Supriadi, M.Pd, Bapak Indra Prima Hardani, SH,MH, yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan.
8. Kepada Ibundaku tercinta Rosmaini dan ayahanda ku H.Hasan Basri (alm), serta kedua adikku tercinta Ahmed Abdel Maulani Dan adikku Najmi Nabeta Laila yang sangat aku sayangi dan cintai selama ini telah memberikan dukungan, mengirim doa dan semangat untuk kelancaran segala urusanku dan menjadi penyemangat dalam hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar,2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.Jakarta: Gaung Persada Pers
- Made Pidarta,2009. *Landasan Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Purwanto,Ngalim,(2009).*Prinsip-prinsip dan Teknik Evakuasi Pengajaran*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto.2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Bandung
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Stevi Citra Sari (2011). *Pengaruh Pengawasan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Tambang Kabupaten Kampar,Uin Suska Riau*. Pekanbaru
- Syaiful Sagala, 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta